



Eksplorasi Bambu pada Furnitur Karya Harry Mawardi

Umar Farouq Fathurrahman¹ | Cherry Dharmawan²

Program Studi Desain Interior Unikom, Bandung, Jawa Barat

Email: farouqrhmn@gmail.com , cherry.dharmawan@email.unikom.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini dibuat untuk menjelaskan penerapan material bambu pada *furniture*. Pada awalnya bambu merupakan jenis tumbuhan liar yang tidak dibudidayakan, namun banyak ditemukan di dalam hutan, lereng pegunungan dan area sungai. Namun, pada saat ini bambu sudah mulai banyak dieksplorasi dan dikembangkan oleh para pelaku desain untuk diaplikasikan dalam bangunan yang dirancangnya. Sudah banyak penelitian yang dilakukan untuk mengeksplorasi lebih jauh material bambu ini. Bambu merupakan material yang ramah lingkungan, serta mempunyai sifat yang lentur dan elastis untuk jenis kayu. Dalam studi kasus ini, karya dari Amygdala dijadikan sebagai contoh bahwa bambu dapat dibentuk dengan modern.

Kata kunci : bambu, elastis, *furniture*, Amygdala

ABSTRACT

This article made to explain the application of bamboo material on furniture .At first bamboo is the type of plant some wild who is not cultivated , but there plenty of found in the forest , the slopes of mountains and river area .But , at the present time bamboo have started to many explored and developed by a design for applied inside building which dirancangnya .There been a lot of research that is done to explore further material this bamboo .Bamboo is environmentally friendly material, and hers is of the nature of being pliant and elastic to a kind of wood .In this case study , the work of the amygdala was used as a argued that bamboo may be formed by modern .

Keywords : bamboo, elastic, *furniture*, Amygdala

Pendahuluan

Bambu sudah terbukti menjadi material bangunan dan konstruksi tradisional yang cukup tangguh. Dengan memiliki elastisitas dan kekuatan, bambu sangat cocok untuk dijadikan konstruksi pada bangunan. Namun tidak sedikit yang mengira bahwa bambu adalah material untuk kalangan bawah dan pamornya kalah cukup jauh dengan kayu.

Hal itu dikarenakan bambu merupakan material yang murah dan mudah rusak, itupun jika tidak bisa menanganinya dengan baik. Padahal pada saat ini, material tersebut banyak digunakan oleh para arsitektur *modern* untuk dimanfaatkan dalam berbagai aspek bangunan. Dengan memiliki kelengkapan mekanis yang baik, kini bambu mulai dihargai dan menjadi paradigma baru dalam konstruksi alami yang ringan.

Dalam keragamannya bambu mempunyai sekitar 91 generasi dan 1.000 spesies. Bambu juga merupakan tanaman yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia, tak terkecuali pada bidang interior. Pada bidang interior, bambu dapat dimanfaatkan pada semua elemen interior tak terkecuali *furniture*. Sebagai contoh, pembahasan material bambu yang diterapkan

pada *furniture* ini akan mengangkat karya dari Harry Mawardi yang mempunyai perusahaan dengan nama Amygdala.

Metode

Metode yang digunakan pada pembahasan kali ini adalah metode studi komparatif dengan cara observasi yang dilakukan dengan mengamati contoh gambar yang telah dibuat oleh desainer atau arsitektur. Studi kasus pada pembahasan kali ini diambil dari karya Harry Mawardi.

Bambu

Bambu merupakan jenis tanaman liar yang kini menjadi salah satu material alam yang banyak dijumpai di Indonesia. Bambu merupakan salah satu tanaman yang pertumbuhannya paling cepat, dalam sehari bambu dapat tumbuh hingga 60cm tergantung kondisi tanah dan klimatologi tempat ia ditanam.

Pada umumnya bambu memiliki batang yang berongga, kedap air dan menyebar dengan sistim akar rizoma. Selain itu, bambu tumbuh dan berbunga, menghasilkan biji dan kemudian mati. Pada bambu jenis menjalar, biasanya dikembangkan dengan memotong rizomanya. Sedangkan bambu berjenis rumpun biasanya dikembangkan dengan memotong batang bambu yang ruasnya memiliki bakal tunas. Cabang

tunas ini yang nantinya akan membantuk akar dan menghasilkan rizoma dan batang bambu yang baru.

Kekuatan struktur dan kerasnya batang pada tanaman bambu, disebabkan oleh serat dan *lignin tracheid*, yang terdiri dari selulosa. Selain itu batang bambu juga banyak mengandung *silica* sebanyak 5%.

Bambu sering dimanfaatkan oleh masyarakat dari masa lalu hingga sekarang. Meski begitu, bambu sering kali dipandang sebagai material kalangan bawah dan pamornya kalah dengan kayu. Hal ini memang dikarenakan bambu adalah material yang murah dan mudah rusak jika tidak bisa mengolahnya.

Padahal di era *modern* saat ini, bambu sudah banyak dilirik oleh berbagai bidang, terutama dalam bidang arsitektur dan interior. Banyak dari para desainer interior maupun arsitek yang memanfaatkan bambu sebagai konstruksi sebuah bangunan, ataupun menjadi elemen estetis dalam ruangan.

Furniture

Furniture atau sering disebut juga mebel, merupakan perabot rumah tangga yang mencakup semua barang termasuk meja, kursi, hiasan dinding, partisi, dan lain sebagainya. Jika tidak ada mebel, manusia akan terpaksa duduk berselonjor di lantai, tidur di lantai, membuka laptop di

lantai, pakaian ditumpuk di lantai, barang-barang berantakan dan tidak nyaman dalam melakukan aktivitas. Mebel membuat rumah menjadi nyaman untuk beristirahat, bekerja, bersantai serta membuat segalanya menjadi lebih rapi.

Selain itu, mebel juga memiliki makna – makna dalam menegaskan status sosial. Memang kebanyakan orang menganggap kursi hanya untuk dijadikan tempat duduk saja, akan tetapi sebuah kursi juga bisa menegaskan sebuah kekuasaan. Contohnya kursi tahta memiliki makna yang berlainan dengan kursi biasa pada umumnya. Misalnya saja pada kursi Raja, memiliki ukir-ukiran yang rumit pada kaki dan badan kursinya. Kemudian di istana, kursi raja merupakan kursi yang paling bagus dan juga paling besar. Sedangkan kursi bawahan raja, merupakan kursi yang lebih sederhana dan kecil.

Analisa Gambar

Harry Anugrah Mawardi, merupakan pemilik usaha yang bergerak dibidang desain produk dengan nama Amyglada Bamboo. Lulusan Institut Teknologi Bandung ini berhasil mengembangkan material bambu di pasar modern. Proses yang dilaluinya terbilang cukup lama karena harus melewati studi yang cukup lama. Harry dapat mengolah material bambu menjadi material yang dapat diterima oleh pasar modern. Mulai

dari bentuk serta pengolahan bambu pada umumnya.

Dari produk untuk dekorasi hingga produk fasilitas duduk telah dibuat Harry. Di Amygdala ini, material bambu diolah sedemikian rupa sehingga memunculkan bentuk baru dari olahan tersebut.



Gambar 1. Wiggle Wall Lamp

Gambar pertama diatas merupakan produk dari Amygdala, yaitu *Wiggle Wall Lamp* adalah sebuah lampu dinding yang bentukannya seperti sebuah pipa. Produk tersebut berasal dari bambu yang dipotong tipis yang kemudian dibentuk dengan memadukan bentukan lingkaran dan garis lengkung. Pada produk ini ditunjukkan keelastisan bambu.



Gambar 2. Enin

Gambar kedua diatas merupakan produk dari Amygdala, yaitu *Enin* merupakan sebuah keranjang pakaian kotor yang terbuat dari paduan bambu, koran, dan logam. Produk ini berbentuk bulat lonjong yang ditopang oleh kaki dari logam. Pada produk ini potongan kecil memanjang dari bambu dibentuk berkaitan berpola anyaman yang diisi oleh koran-koran yang menimbulkan motif pada produk tersebut.



Gambar 3. Tumaritis Bar Stool

Gambar ketiga yakni *Tumaritis Bar Stool* yang merupakan produk dari Amygdala dengan memanfaatkan material bambu dan logam. Pada produk ini bambu dipadatkan menjadi alas duduk berbentuk bulat dengan lekukan kedalam untuk menunjang kenyamanan dari pengguna, ditopang dengan empat kaki yang melengkung memberikan kesan ringan namun kuat.

Kesimpulan

Dari pengamatan produk-produk karya Harry Anugrah Mawardi, material bambu tidak hanya dapat diolah mentah dari bentuk asalnya. Dengan proses industri, bambu dapat dibentuk menjadi lebih menarik dan modern. Dengan begitu, nilai dari material bambu menjadi naik dan dapat bersain di pasar modern. Material bambu juga dapat dipadukan dengan material lain, sehingga menambah nilai estetika dan nilai jual.

Daftar Pustaka

- Haryanti, Rosina. 2018. *Bambu, Bahan Bangunan Kokoh dan Antigempa*. Dipetik pada 2 Februari 2019, dari Properti Kompas : <https://properti.kompas.com/read/2018/10/26/163418821/bambu-bahan-bangunankokoh-dan-antigempa>
2018. “ *Pohon “ Bambu*. Dipetik pada 1 Maret 2019, dari Sahabat Bambu : <http://sahabatbambu.com/blog/post/pohon-bambu>

2018. *Pengertian Mebel dan Furniture*. Dipetik pada 1 Maret 2019, dari Kewes Design : <http://kewesdesign.com/pengertian-mebel-dan-furniture/>

2014. *Bamboo For Your Everyday Life*. Dipetik pada 1 Maret 2019, dari AmygdalaBamboo : <https://amydalabamboo.com/category/>